

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keakuratan kodefikasi sebelum pengimplementasian buku saku kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem pernafasan banyak yang tidak akurat.
2. Ukuran buku saku adalah 10cm x 13cm. Sampul dasar buku saku berwarna putih, dipadukan dengan warna merah serta biru pada judul buku saku, dan terdapat gambar organ sistem pernafasan. Isi buku saku berasal dari hasil rekapitulasi Laporan Bulanan 1 (LB 1) sebanyak 29 diagnosis, dan 1 diagnosis dari lembaran *print-out* milik Puskesmas Trenggalek, serta 10 diagnosis dari buku ICD-10.
3. Sosialisasi dilakukan kepada dokter dan perawat sebagai pengguna buku saku. Dengan hasil mereka dapat menggunakan buku saku.
4. Tingkat keakuratan kodefikasi mengalami peningkatan setelah penggunaan buku saku.
5. Hasil Uji Z, menunjukkan ada peningkatan keakuratan sebelum dan sesudah pengimplementasian buku saku kodefikasi.
6. Akurasi mengalami peningkatan sesudah pengimplementasian buku saku kodefikasi diagnosis penyakit sistem pernafasan.

**B. Saran**

## 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian buku saku mengikuti perkembangan diagnosa penyakit baik sesuai ICD-10 maupun morbiditas di masyarakat oleh peneliti selanjutnya.

## 2. Bagi Puskesmas Trenggalek

Diharapkan digunakan menjadi pedoman kodifikasi di Puskesmas Trenggalek.

## 3. Bagi Institusi/ Kampus

Diharapkan buku saku kodifikasi diagnosis penyakit pada sistem pernafasan dapat dikembangkan lagi menjadi buku saku yang lebih kompleks, mengingat buku saku ini hanya untuk sistem pernafasan saja.